

ABSTRACT

Soket Laok Village is a village within the scope of Tragah District, Bangkalan Regency. The community of Soket Laok Village as a whole is Muslim. However, in practice the distribution of inheritance does not always use Islamic inheritance law. The distribution of the inheritance of the people of Soket Laok Village is basically carried out in 2 (two) ways of distribution, namely: First, the distribution is carried out after the parents die, namely the inheritance of the deceased parents will be determined and distributed to their children after the parents die. Second, the distribution is carried out by means of a verbal will, namely the parental property which is partially distributed to their children while the parents are still alive with a 1:1 (one to one) portion between the son and the youngest daughter/daughter (who lives in the same house). with parents) get more shares. Islamic Inheritance Law (based on KHI) Civil Inheritance Law (based on the Civil Code) apart from recognizing inheritance due to blood and marriage relations, it also recognizes inheritance through a will. The difference in the form of will according to the KHI and the Civil Code is that KHI recognizes the form of an oral will and a written will in the form of a deed under the hand. While the form of an oral will is not known in the Civil Code because the elements of a will according to Article 875 of the Civil Code require that a will be made in the form of a deed.

The formulation of the research problem; 1) What inheritance law is applied by the people in Soket Laok Village, Tragah District, Bangkalan Regency? 2) How is the distribution of inheritance based on a will in Soket Laok Village, Tragah District, Bangkalan Regency?. The purpose of the study was to analyze whether inheritance law was applied in the distribution of inheritance in Soket Laok Village, Tragah District, Bangkalan Regency which was carried out by means of an oral will and the youngest daughter who lived at home with her parents got more shares.

The method used in this study is empirical legal research conducted with interviews as the main source. The approach used is the fact approach. The results of the research on inheritance practices implemented by the Soket Laok

Village Community, Tragah District, Bangkalan Regency, show that the inheritance law practice applied is the practice of inheritance law based on customary law, because it is not determined exactly when the inheritance will be distributed or when it should be distributed. nor are there any special restrictions regarding the share of each heir. The share of each heir is based on an agreement between the heirs.

Distribution of inheritance through a will in Soket Laok Village, Tragah District, Bangkalan Regency. The distribution of inheritance through a will which was practiced in Soket Laok Village, Tragah District, Bangkalan Regency, when connected with the provisions in Article 176 of the KHI, found a discrepancy because it was distributed equally between sons and daughters without regard to the exact share of each heir. . It was even found that the youngest daughter who lived in the same house with her parents (heir) got a larger share.

Keywords: Division, Inheritance, Will.

RINGKASAN

Desa Soket Laok merupakan Desa yang berada dalam lingkup Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan. Masyarakat Desa Soket Laok secara keseluruhan beragama Islam. Namun, dalam praktik pembagian harta waris tidak selalu menggunakan hukum kewarisan Islam. Pembagian warisan masyarakat Desa Soket Laok pada dasarnya dilakukan dengan 2 (dua) cara pembagian, yaitu: *Pertama*, Pembagian dilakukan setelah orang tua meninggal dunia, yakni harta warisan orang tua yang telah meninggal akan ditentukan dan dibagikan kepada anaknya setelah orang tuanya meninggal. *Kedua*, Pembagian dilakukan dengan **wasiat secara lisan**, yakni harta orang tua yang sebagian dibagikan kepada anak-anaknya sewaktu orang tua masih hidup dengan porsi 1:1 (satu banding satu) antara anak laki-laki dan perempuan / anak perempuan bungsu (yang tinggal serumah dengan orang tua) mendapatkan bagian lebih banyak. Hukum Waris Islam (berdasarkan KHI) Hukum Waris Perdata (berdasarkan KUHPerdata) selain mengakui pewarisan karena hubungan darah dan perkawinan, juga sama-sama mengakui adanya pewarisan melalui wasiat. Perbedaan bentuk wasiat menurut KHI dan KUHPerdata yakni KHI mengenal bentuk wasiat lisan dan wasiat tertulis berupa akta dibawah tangan. Sedangkan bentuk wasiat lisan tidak dikenal dalam KUHPerdata dikarenakan unsur dari wasiat menurut Pasal 875 KUHPerdata mengharuskan wasiat dibuat dalam bentuk akta.

Rumusan masalah penelitian ini; 1) Hukum waris apakah yang diterapkan oleh masyarakat di Desa Soket Laok, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan?. 2) Bagaimana pembagian harta warisan berdasarkan wasiat di Desa Soket Laok, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan?. Tujuan penelitian untuk menganalisis hukum waris apakah yang diterapkan dalam pembagian harta waris di Desa Soket Laok, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan yang dilakukan dengan cara wasiat secara lisan dan anak perempuan bungsu yang tinggal serumah dengan orang tua mendapatkan bagian lebih banyak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yang dilakukan dengan wawancara sebagai sumber utama. Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan fakta (*the fact Approach*).

Hasil penelitian dari praktik waris yang diterapkan oleh Masyarakat Desa Soket Laok Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan menunjukkan bahwa praktik hukum waris yang diterapkan adalah praktik hukum waris berdasarkan Hukum Adat, karena tidak ditentukan secara pasti kapan waktu harta warisan itu akan dibagikan atau kapan sebaiknya diadakan pembagian, begitu pula tidak ada batasan-batasan husus terkait bagian dari masing-masing ahli waris. Bagian masing-masing ahli waris berdasarkan kesepakatan antara para ahli waris.

Pembagian harta warisan melalui wasiat di Desa Soket Laok, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan. Pembagian harta warisan melalui wasiat yang dipraktikkan di Desa Soket Laok Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan bila dihubungkan dengan ketentuan dalam Pasal 176 KHI, didapati adanya ketidaksesuaian karena dibagikan secara merata antara anak laki-laki dan anak perempuan tanpa mengindahkan bagian pasti dari masing-masing ahli waris. Bahkan didapati pula anak perempuan bungsu yang tinggal serumah dengan orang tua (pewaris) mendapatkan bagian lebih banyak.

Kata Kunci : Pembagian ,Waris, Wasiat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah ala jami'il n'am wa ifdholih*. Senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT. karena dengan *rahmat, taufiq*, serta anugerah kesehatan yang diberikan oleh-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul: **“Pembagian Harta Waris Melalui Wasiat Di Desa Soket Laok, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan”**.

Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Keluarga beserta para Shahabatnya, yang penuh dengan kesabaran dan keikhlasan menyampaikan ajaran Agama Islam kepada ummat manusia. Mudah-mudahan kita semua termasuk ummat yang mendapatkan *syafa'at al-udhma* serta dikumpulkan bersama beliau di Jannatul Firdaus-Nya. *Amin ya rabbal 'alamin*.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (MH) pada Program Pascasarjana (S2) Magister Ilmu Hukum Universitas Trunojoyo Madura. Dengan segenap kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Harapan penulis semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Penulis menghaturkan terima kasih dan penghormatan serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada **Dr. Mufarrijul Ikhwan, S.H., M.Hum**, dan **Dr. Djulaeka, S.H., M.Hum**. selaku Pembimbing, dengan jiwa yang besar dan mulia serta telaten dan penuh kesabaran yang luar biasa telah membimbing penulis, memberikan koreksi-koreksi, dan arahan-arahan yang sangat berguna dalam penulisan Tesis ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Semoga atas keikhlasan dan kesabaran beliau berdua Allah SWT memberikan umur dan rizki yang barokah sehingga dapat senantiasa memberikan mafaat bagi kami sebagai mahasiswa.

Motivasi untuk menyelesaikan Tesis ini telah penulis dapatkan dari berbagai pihak. Tidak ada untaian kata yang dapat penulis ucapkan kecuali ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, **M. Solehuddin** dan **Jumiati**, Abah dan Ummi Mertua tercinta, **H. Isfan Ali (Alm)** dan **Hj. Nursidah**, karena berkat dukungan, doa dan ridlo beliau semua, saya bisa menempuh pendidikan di Universitas Trunojoyo Madura dan bisa menyelesaikan dengan baik.
2. Istri tercinta, **Eviana Safitri, S.Psi** dan anak-anak tersayang, yakni: **Bacharuddin Jusuf Habibie Ahmad**, dan **Aisyna Mazaaya Ahmad**. Saya sangat bersyukur atas kehadiran kalian dalam kehidupan ini. Kesetiaan, kesabaran, dan dukungan yang luar biasa dan akan Buyah balas dengan menjadi Suami dan Ayah yang kalian syukuri dan banggakan.
3. Bapak Dr. Drs. Ec. H. Muh. Syarif, M.Si., selaku Rektor Universitas Trunojoyo Madura.
4. Bapak Agung Ali Fahmi, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Universitas Trunojoyo Madura
5. Bapak Dr. Safi, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura.
6. Bapak Dr. Nurus Zaman, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura.
7. Para Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura yang telah sudi dan ikhlas memberikan ilmunya selama Penulis kuliah, serta semua Pegawai di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura.
8. Segenap rekan-rekan seperjuangan Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2019.

Bangkalan, 24 Januari 2022

Penulis,

AHMAD JAUHARI
Nim: 190121100020

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI	v
HALAMAN ABSTRACT	vi
HALAMAN RINGKASAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
 BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Keaslian Penelitian.....	9
F. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Pendekatan Penelitian	16
3. Lokasi Penelitian	17
4. Jenis Dan Sumber Data	18
5. Metode Pengumpulan Data	19
 BAB II. TINJAUAN TENTANG HUKUM WARIS MELALUI WASIAT	
2.1. Hukum Waris.....	21
2.1.1 Pengertian Waris.....	21
2.1.2 Dasar Hukum Waris	23
2.2. Unsur-Unsur Hukum Waris.....	24
2.2.1 Unsur Kewarisan Dalam KUHPerdara	24
2.2.2 Unsur Kewarisan Dalam Hukum Islam	25
2.2.3 Unsur Kewarisan Dalam Hukum Adat	29
2.3. Wasiat	32
2.3.1 Wasiat Dalam KUHPerdara	32

2.3.2 Wasiat Dalam Hukum Islam	34
2.4. Non Wasiat	36
2.5. <i>Teori Receptio In Complexu</i>	39
2.6. <i>Teori Feminisme</i>	42
 BAB III. PEMBAHASAN	
3.1 Hukum Yang Diterapkan Dalam Pembagian Harta Warisan Oleh Masyarakat Desa Soket Laok Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan	44
3.2 Pembagian Harta Warisan Berdasarkan Wasiat Di Desa Soket Laok, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan	55
 BAB IV. PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	65
4.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67